

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT REMAJA PUTRI DALAM
PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA TINGKAT SMP DI KECAMATAN NGRAYUN**

**SYAFIQOH AN NABILA-25000121140311
2025-SKRIPSI**

Kabupaten Ponorogo masih menghadapi permasalahan pernikahan dini. Meskipun kasus pernikahan dini mengalami penurunan dari 266 pada tahun 2021 menjadi 126 pada tahun 2024, Kecamatan Ngrayun tetap mencatat jumlah tertinggi sebanyak 73 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kasus belum tentu sejalan dengan meningkatnya niat remaja putri untuk menunda pernikahan. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat pencegahan pernikahan dini pada 258 siswi SMP di Kecamatan Ngrayun. Sampel dipilih menggunakan *proportionate quota sampling* secara proporsional pada tiap sekolah hingga kuota terpenuhi, dan data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelas ($p=0.003$), sikap terhadap pencegahan pernikahan dini ($p=0.000$), norma subjektif terkait pencegahan pernikahan dini ($p=0.000$), persepsi kontrol perilaku ($p=0.000$), serta akses informasi ($p=0.044$) dengan niat pencegahan pernikahan dini. Sebaliknya, yang tidak terdapat hubungan signifikan antara usia ($p=0.453$), pekerjaan ayah ($p=0.309$), pekerjaan ibu ($p=0.808$), pendidikan terakhir ayah ($p=0.632$), dan pendidikan terakhir ibu ($p=0.832$) dengan niat pencegahan pernikahan dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikososial dan akses informasi memiliki peran lebih besar daripada usia dan karakteristik orang tua dalam membentuk niat pencegahan pernikahan dini.

Kata kunci : Niat Pencegahan, Pernikahan Dini, Remaja Putri